



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 02 November 2020

Halaman: 1

► KASUS SONOBUDOYO

Semua Pihak Diminta Saling Menghormati

Luqas Subarkah & Bhekti Suryani
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sebuah surat tertanggal 29 Oktober 2020 dari sekelompok warga kampung Kauman Gondomanan Jogja memprotes pemasangan ucapan Natal oleh Museum Sonobudoyo karena dinilai dipasang tidak tepat waktu.

Museum yang terletak di sekitar kawasan kampung Kauman yang berhadapan dengan Istana Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat itu, memasang atribut ucapan Selamat Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Pihak museum akhirnya melepas atribut tersebut.

Ketua Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) DIY, Kiai Abdul Muhaimin, meminta semua pihak untuk saling menghormati dan lebih sensitif. Muhaimin menuturkan insiden ini bisa terjadi karena masih terjebak dalam simbolisme yang tidak pada tempatnya.

"*Sing masang yo gitu, sing rumangsa kena* [juga merasa] ada otoritas hegemonik yang terganggu," katanya, saat dihubungi *Harian Jogja*, Jumat (30/10).

Menurutnya, pihak yang memasang ucapan selamat tersebut seharusnya lebih sensitif melihat konteks dari sisi waktu maupun budaya. Dari sisi waktu, saat ini masih terlalu jauh dari Desember sehingga belum saatnya pemasangan ucapan selamat Natal dan tahun baru.

Sisi Budaya

Di samping itu, pada saat pemasangan ucapan selamat Natal dan Tahun Baru, umat Islam juga sedang dalam momentum perayaan Maulid Nabi sehingga dirasa kurang pas. Ditambah dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah dua tahun terakhir tidak menggelar Mauludan. Meski secara teknis rasional, umat dengan tidak adanya Mauludan yang sudah membudaya ini membuat umat Islam merasa ada yang berkurang.

Dari sisi budaya, perlu diperhatikan budaya masyarakat sekitar yang cukup agamis sehingga sebaiknya menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan konflik. "*Le masang kok yo neng kono, terus sing duwe panggon ki dijaluki izin ora*. Akibat ketidak-sensitifan terjadi polarisasi," katanya.

Menurutnya, pemasangan ucapan selamat Natal dan Tahun Baru tidak masalah asal memperhatikan konteks.

"[Pemasangan ornamen Natal dan Tahun Baru di Sonobudoyo] konteksnya tidak tepat. Ya kalau tidak [di waktu dan tempat yang salah] tidak masalah," katanya.

► Halaman 10

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Ngupasan			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005